



Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Peningkatan Entrepreneurship Pada Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi

Dede Kurniadi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: dedekurniadi949@gmail.com

Maulana Yusuf

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: maulanayusuf@uinjambi.ac.id

Hareastoma

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: hareastoma@uinjambi.ac.id

Korespondensi penulis: dedekurniadi949@gmail.com

Abstract. *The purpose of this research was to find out the application of the principles of Islamic business ethics in increasing entrepreneurship in Mahabatullah, Jambi City, and to find out the efforts to increase the application of Islamic business ethics principles in Mahabatullah, Jambi City. In this study using qualitative methods. Based on the results of the study, the following conclusions were obtained: 1. The application of the principles of Islamic business ethics in increasing entrepreneurship in Mahabatullah City of Jambi uses indicators of Islamic business ethics in general which are the key to success as a businessman, namely honesty in selling good quality goods, building good relations between colleagues as well as being loose and generous. 2. Efforts to improve the application of the principles of Islamic business ethics in Mahabatullah City of Jambi include improving the ethics of employees towards consumers, selling good quality goods, prohibiting the use of oaths, loose and generous, orderly administration and setting prices transparently.*

Keywords: *Islamic Business Ethics, Entrepreneurship*

Abstrak Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam peningkatan entrepreneurship (kewirausahaan) di Mahabatullah Kota Jambi, dan untuk mengetahui Upaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di Mahabatullah Kota Jambi. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan antara lain: 1. Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam peningkatan entrepreneurship (kewirausahaan) di Mahabatullah Kota Jambi menggunakan indikator etika bisnis Islam pada umumnya yang menjadi kunci sukses sebagai seorang pembisnis yaitu kejujuran menjual barang yang baik mutunya, membangun hubungan baik antara kolega serta bersikap longgar dan bermurah hati. 2. Upaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di Mahabatullah Kota Jambi antara lain meningkatkan etika karyawan pada konsumen, menjual barang yang baik mutunya, dilarang menggunakan sumpah, longgar dan bermurah hati, tertib administrasi serta menetapkan harga dengan transparan.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Entrepreneurship

LATAR BELAKANG

Di dalam ajaran agama Islam telah dijelaskan bahwa berniaga atau berbisnis adalah sebagian dari mencari rezeki. Akan tetapi, bagaimanapun sebuah etika jika dilihat dari konteks ajaran Islam. Tentu saja bagaimana agama Islam merupakan agama yang kompleks, semua

Received November 30, 2022; Revised Desember 02, 2022; Januari 01, 2023

*Corresponding author, e-mail address : dedekurniadi949@gmail.com

bentuk bisnis tidak terlepas dari ajaran Islam. Sebuah etika atau perilaku moral seseorang dalam dunia bisnis bisa dikatakan sebagai buah di dalam keimanan, keislaman, dan juga ketakwaan yang berdasarkan pada sebuah keyakinan tentang kebenaran Allah SWT. Adanya agama Islam oleh Allah pada dasarnya adalah digunakan sebagai landasan ilmu untuk membenahi akhlak, perilaku, maupun etika yang benar. Supaya kegiatan bisnis yang kita jalankan dapat berjalan dengan baik dan tentunya bisa membuahkan kebaikan dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu kita harus membuat bisnis yang kita jalankan diwarnai dengan sebuah nilai-nilai etika yang baik dan benar yang sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.

Al Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber rujukan utama dalam Islam. Keduanya merupakan petunjuk yang tidak diragukan lagi kebenarannya bagi umat Islam dalam mengatur seluruh aspek kehidupan kemampuan manusia untuk bertidak secara sadar dan sengaja demi suatu tujuan adalah spesifik manusiawi, yaitu manusia menentukan sendiri tindakannya bukan atas dasar dorongan naluri, rangsangan atau kebiasaan-kebiasaan yang sudah mendarah daging. Jadi manusia bebas menentukan sendiri tindakannya.

Adapun rincian jumlah karyawan galeri muslim Mahabatullah ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah Karyawan Mahabatullah

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki laki	5 orang
2	Perempuan	5 orang
Jumlah		10 orang

Sumber data dokumentasi Mahabatullah

Galeri muslim Mahabatullah ini bergerak di bidang perdagangan / penjualan pakaian muslim, parfum, kain sarung, kopiah, sajadah dan masih banyak lagi. Makin banyak persaingan pembisnis yang handal dan berbagai macam cara untuk menarik perhatian konsumen agar tertarik, salah satunya dengan cara melayani konsumen dengan baik dan sopan. Dan juga dalam islam banyak mengajarkan bagaimana etika yang baik dan benar agar pelanggan lain waktu akan kembali.

Dapat kita lihat di toko pakaian muslim lainnya khususnya di Mahabatullah Kota Jambi masih ada karyawan/ti yang terkadang bersikap tidak ramah kepada konsumen yang datang. Menurut wawancara saya dengan salah satu konsumen yang pernah membeli produk di mahabatullah mengatakan bahwa ketika berbelanja disana masih ada karyawan/ti yang dalam pelayanannya masih ada yang bersikap cuek, tidak ramah dan hanya sibuk dengan urusan mereka sendiri. Akibat dari penyimpangan perilaku tersebut dapat membuat konsumen merasa tidak nyaman dan akan berdampak langsung pada kelangsungan usaha di Mahabatullah. Penyimpangan perilaku tersebut tidak hanya disebabkan oleh perilaku pribadi masing-masing karyawan, melainkan kurangnya pengawasan dan pengendalian manager terhadap kinerja para karyawan di Mahabatullah. Oleh karena itu permasalahan yang menyangkut dengan penerapan etika di dalam berbisnis harus lebih ditingkatkan lagi agar penilaian dan kepuasan konsumen terhadap perusahaan akan mendapatkan tanggapan positif.

Penerapan etika bisnis dalam proses jual beli perlu adanya kejujuran yang harus ditanamkan dalam setiap diri manusia terutama para pedagang dengan tujuan agar terealisasinya kemakmuran bagi masyarakat sekitar. Selain itu para pedagang harus memiliki pengetahuan dalam berbisnis agar dapat mengetahui bagaimana praktik dalam menjalankan suatu usaha, serta terhindar dari berbagai macam penyimpangan yang tidak diinginkan. Sebagai seorang muslim diwajibkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam berdagang sesuai dengan aturan-aturan agama Islam yang telah ditetapkan Allah SWT.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika Islam meliputi seluruh kehidupan manusia, pada umumnya dari keempat yang menjadi kunci sukses dalam Islam, sebagai seorang pembisnis yaitu : sifat *siddiq*, *tablig*, *amanah* dan *fatanah*. Dari keempat sifat itu merupakan sifat yang sangat penting dan menonjol dari etika bisnis dan sangat dikenal di kalangan ulama, namun masih jarang diterapkan khususnya dalam dunia bisnis. Oleh karena itu peneliti mencoba menelusuri sejauh mana penerapan etika bisnis Islam yang ada dalam Islam saat berbisnis, apakah sifat tersebut diterapkan atau tidak, selanjutnya dapat dilihat berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat di lapangan, dengan teknik observasi dan wawancara.

2. Urgensi Etika Bisnis Dalam Islam

Bagaimanapun perilaku mencerminkan akhlak (etika) seseorang. Atau dengan kata lain, perilaku berelasi dengan etika. Apabila seseorang taat pada etika, berkecenderungan akan menghasilkan perilaku yang baik dalam setiap aktivitas atau tindakannya, tanpa kecuali dalam aktivitas bisnis. Seorang pengusaha dalam etika Islam bukan sekadar mencari keuntungan. Melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhoi oleh Allah SWT. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang pedagang dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materiil (duniawi) tetapi yang penting lagi adalah keuntungan immaterial (spiritual).

3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam buku Manajemen Baitul Mal Wa Tanwil, Ahmad Hasan Ridwan menjelaskan secara terperinci prinsip-prinsip etika bisnis islam sebagai berikut:

a. Kejujuran

Masalah kejujuran tidak hanya merupakan kunci sukses seorang pelaku bisnis menurut Islam. Tetapi etika bisnis modern juga sangat menekankan pada prinsip kejujuran.

b. Membangun hubungan baik antara kolega

Islam menekankan hubungan konstruktif dengan siapa pun, inklud antara sesama pelaku bisnis islam tidak menghendaki dominasi pelaku yang satu di atas yang yang lain, baik dalam bentuk monopoli, oligopoli, maupun dalam bentuk-bentuk yang lain.

c. Menjual barang yang bermutu baik.

Salah satu permasalahan didalam perdagangan adalah tidak transparan dalam mutu, yang berarti mengabaikan tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkeimbangan antara memperoleh keuntungan dan memenuhi norma-norma dasar masyarakat baik berupa hukum maupun etika atau adat. Menyembunyikan mutu sama halnya dengan dengan berbuat bohong dan curang.

d. Jangan main sumpah.

Seringkali di temukan dalam kehidupan sehari-hari terutama di kalangan para pedagang kelas bawah apa yang dikenal dengan obral sumpah. Mereka terlalu mudah menggunakan sumpah dengan maksud untuk meyakinkan pembeli bahwa barang dagangannya benar-benar berkualitas dengan harapan orang lain terdorong untuk membelinya.

e. Longgar dan bermurah hati.

Dalam transaksi terjadi kontak antara penjual dan pembeli, dalam hal ini seorang penjual diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap ini seorang penjual mendapatkan berkah dalam penjualan dan akan di minati oleh pembeli. Kunci suksesnya adalah yaitu servis kepada orang lain. Sebuah hadits riwayat al-Turmudhi dari ikrimah ibn 'ammar dari abu zumayl dari malik obn marthad dari bapaknya, dari abi dharr, yang berbunyi:

f. Mencatat utang-piutang atau tertib administrasi.

Dalam dunia perdagangan wajar terjadi praktik pinjam-meminjam. Dalam al-quran mengajarkan perlunya administrasi hutang piutang tersebut agar manusia terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi sebagaimana firmannya:

“hai orang-orang yang beriman, kalau kalian berhutang piutang dengan janji yang ditetapkan

waktunya, hendaklah kalian tuliskan. Dan seorang penulis diantara kalian, hendaklah menuliskannya dengan jujur. Janganlah penulis itu enggan menuliskannya, sebagaimana yang diajarkan hendaklah membacanya (hutang yang akan dituliskannya), dan takutlah dia kepada tuhannya dan janganlah mengurangkan hutannya sedikitpun.”

g. Menetapkan harga dengan transparan

Harga yang tidak transparan bisa mengandung penipuan. Untuk itu menetapkan harga dengan terbuka dan wajar sangat dihormati dalam islam agar tidak terjermus dalam riba. Kendati dalam dunia bisnis kita tetap ingin memperoleh prestasi (keuntungan), namun hak pembeli harus tetap dihormati. Dalam arti penjual harus bersikap toleran terhadap kepentingan pembeli, terlepas apakah ia sebagai konsumen tetap maupun bebas. Bukankah sikap toleran itu akan mendatangkan rahmat dari Allah SWT sebagai sabda rasulullah saw. Dalam sebuah haditsnya yang di riwatkan imam bukhari dari ‘aliy ibn ‘ayyash, dari abu ghassan muhammad ibn mutarrief, dari muhammad ibn al- munkadiri dari jabir ibn ‘abd allah radiy allah ‘anhuma:

“sesungguhnya rasulullah saw. Bersabda: allah telah memberi rahmat kepada seseorang yang bersikap toleran ketika membeli, menjual dan menagih janji (utang)” (HR. Al-Bukhari).

4. Entrepreneurship (Kewirausahaan)

Kewirausahaan berasal dari kata dasar wirausaha yang berarti orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan- kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan darinya serta mengambil tindakan yang tepat, guna memastikan kesuksesan. Sedangkan kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberi tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan/masyarakat dengan selalu berusaha mencari pelanggan lebih banyak dan melayani pelanggan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah problem, isu atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial. Objek penelitian memiliki cakupan yang berhubungan dengan topik penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi Kecamatan. Simpang IV Sipin Kelurahan Telanaipura Kota jambi. Adapun waktu penelitiannya adalah dari 1 Agustus 2020 - 1 November 2020.

C. Jenis dan Sumber Data

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (dan tanpa melalui media perantara). Data dikumpulkan langsung dari responden (pihak yang menjadi sampel penelitian), informan (subyek yang memberikan informasi tentang fenomena yang terjadi di lapangan), yaitu manager, karyawan dan konsumen di Mahabatullah Kota Jambi.

Data skunder merupakan data diperoleh secara tidak langsung. Dapat berupa data kepustakaan seperti buku, dokumen, karya ilmiah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan etika bisnis dan entrepreneurship pada mahabatullah Kota Jambi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Peningkatan Entrepreneurship (Kewirausahaan) di Mahabatullah Kota Jambi

Bisnis dan moral merupakan sesuatu yang saling berkaitan. Moral terdiri dari seperangkat peraturan yang mengatur perilaku manusia serta menetapkan suatu perbuatan baik ataupun buruk sehingga setiap tindakan dapat ditinjau dari segi moralnya. Bisnis merupakan kegiatan manusia dan oleh sebab itu harus bisa dinilai dari sudut pandang moral. Adanya nilai moral atau etika yang dipatuhi dalam bisnis, sangat diperlukan untuk menciptakan suatu ketertiban dan keadilan dalam masyarakat.

Dalam dunia bisnis sering sekali ditemui adanya penyimpangan. Salah satunya seperti mementingkan keuntungan sebanyak-banyaknya dengan menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkannya. Oleh karena itu sebagai seorang muslim penting untuk menerapkan etika dalam menjalankan sebuah usaha. Sebagai seorang pelaku usaha muslim, Islam mengajarkan bahwa dalam menjalankan sebuah bisnis penggunaan dan perolehannya harta itu dibatasi adanya halal dan haram sedangkan dalam segi kuantitas kepemilikan harta tidak dibatasi termasuk profit.

Pada dasarnya etika (nilai-nilai dasar) dalam bisnis bertujuan untuk menolong pebisnis untuk memecahkan masalah-masalah moral dalam praktek bisnis mereka. Oleh karena itu, dalam rangka mengembangkan sistem ekonomi Islam khususnya dalam upaya revitalisasi perdagangan Islam sebagai jawaban bagi kegagalan sistem ekonomi baik kapitalisme maupun sosialisme, menggali nilai-nilai dasar Islam tentang aturan perdagangan bisnis dari Al Qur'an maupun As Sunnah merupakan suatu hal yang niscaya untuk dilakukan.

Etika bisnis dalam penelitian ini merupakan cara untuk melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan dan masyarakat. Etika bisnis Islam yang diterapkan di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi membentuk nilai, norma dan perilaku karyawan serta manager dalam membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan atau konsumen dan masyarakat. Adapun pedoman wawancara yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Pertanyaan Wawancara dengan Manager Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kejujuran	Bagaimana etika bisnis Islam yang bapak/ibu terapkan di mahabatullah ini

Penerapan etika merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya dalam menjalankan bisnis. Sebab etika itu sendiri berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada masyarakat. Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tatacara hidup yang baik, aturan hidup yang baik dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu generasi ke generasi yang lain. Begitu pula yang saat ini dilakukan oleh galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi, yaitu dalam mempertahankan bisnisnya berdasarkan penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan entrepreneurship diperoleh keterangan dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bores selaku manager galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi berikut ini:

”Penerapan etika bisnis yang kami lakukan yaitu dengan menerapkan sistem marketing langit, maksudnya yaitu memegang teguh kejujuran, amanah dan kualitas. Jadi tujuan kami tidak hanya semata-mata untuk keuntungan sendiri namun keuntungan itu juga harus dirasakan oleh konsumen. Dan kami juga percaya bahwa Allah itu Maha Kaya jadi tugas kita berupaya semaksimal mungkin. Lalu keuntungan yang akan kami peroleh sepenuhnya kami pasrahkan padaNya.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya menerapkan prinsip kejujuran, amanah dan kualitas produk. Karena kejujuran, amanah dan kualitas adalah faktor utama yang harus diterapkan dalam etika bisnis. Agar bisnis Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi mampu bertahan dalam jangka waktu yang

panjang. Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi telah menerapkan prinsip jujur, amanah dan kualitas pada konsumen.

Salah satu etika bisnis Islam yang menjadi kunci sukses sebagai seorang pembisnis antara lain kejujuran. Oleh karena itu peneliti mencoba menelusuri sejauh mana penerapan etika bisnis Islam yang diterapkan di Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi. Selanjutnya dapat dilihat berdasarkan dari hasil penelitian yang didapat di lapangan dengan teknik observasi dan wawancara kepada karyawan di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi dan juga beberapa konsumen yang terkait dengan etika bisnis Islam yang diterapkan dalam berbisnis apakah sifat- sifat etika bisnis Islam tersebut diterapkan atau tidak.

a. Kejujuran dengan Menjual Barang yang Baik Mutunya

Kejujuran merupakan salah satu etika seseorang. Jujur terhadap diri sendiri, makhluk lain dan sang pencipta. Tanpa kejujuran semua hubungan termasuk hubungan bisnis tidak akan berjalan lama. Padahal dalam prinsip berbisnis interaksi yang memberikan keuntungan sedikit tetapi berlangsung berkali-kali lebih baik daripada untung banyak tetapi hanya sekali. Jujur merupakan motivator yang abadi dalam budi pekerti dalam perilaku seorang pembisnis muslim. Adapun pedoman wawancara yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.2 Pertanyaan Wawancara dengan Manager Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kejujuran	Apakah pihak mahabatullah menekankan kepada setiap karyawan untuk selalu bersikap jujur? Dan bagaimana karyawan mahabatullah menjaga amanah yang sudah diberikan?

Tabel 4.3 Pertanyaan Wawancara dengan Karyawan Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kejujuran	<ol style="list-style-type: none"> Menurut anda apakah dalam pelayanan yang anda berikan kepada pelanggan sudah sesuai dengan etika bisnis Islam? Apakah ada kendala yang ditemui ketika akan menerapkan etika bisnis Islam dalam melayani pelanggan yang datang ke Mahabatullah ini?

Sifat jujur merupakan salah satu sifat dalam Islam dan juga sifat yang seharusnya ada dalam setiap hati seorang pebisnis. Sebab kejujuran merupakan cerminan dari Islam. Selain itu jujur juga merupakan syarat yang paling mendasar dalam kegiatan bisnis. Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi merupakan salah satu galeri muslim yang bernuansa Islami. Oleh karena itu juga pengelola selalu menekankan untuk karyawannya selalu bersikap jujur. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Bores selaku manager galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi menyatakan bahwa:

”Disini kami menekankan untuk setiap karyawan harus bersikap jujur sesuai dengan yang diajarkan Rasulullah SAW. Saya sebagai pengelola memberikan arahan kepada setiap karyawan untuk berbuat baik dan benar jika melakukan kesalahan. Disini kita bisa lihat dari segi kejujuran seperti karyawan meminta pinjaman uang karena satu dan lain hal.”

Dalam pernyataan tersebut dapat dipahami, bahwa kejujuran merupakan hal yang paling utama bagi setiap pelaku bisnis sesuai apa yang ada dalam etika bisnis dalam Islam. Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang karyawan galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi yaitu Kak Rima berikut ini:

”Kepada konsumen yang datang kesini, kami tetap menerapkan prinsip kejujuran, contohnya ketika konsumen memilih produk yang akan dibeli semisal baju dan jilbab, kemudian mereka mencoba baju dan jilbab tersebut dan bertanya pada saya apakah cocok atau tidak maka saya akan jawab yang sejujurnya. Kalau memang cocok saya bilang cocok tapi kalau tidak saya rekomendasikan warna lain mungkin atau ukuran yang lebih cocok. Jadi saya

tidak langsung bilang bagus agar konsumen langsung membeli produk disini. Karena memang yang saya mau konsumen juga merasa senang setelah keluar dari sini.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa karyawan galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi mengedepankan kejujuran dalam melayani setiap konsumen. Apabila ada pembeli yang langsung datang ke galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi dan konsumen tersebut mencoba baju dan jilbab yang dipilih dan mereka bertanya pada salah seorang karyawan maka karyawan tersebut akan menjawab sejujurnya pada konsumen yang bertanya tersebut. Jadi ketika konsumen bertanya kecocokan tentang produk yang mereka pilih maka karyawan galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi akan menjawab dengan sejujur-jujurnya jadi tidak asal semua cocok hanya untuk mengejar laba dan keuntungan dari konsumen. Meskipun terdapat kendala yang harus dihadapi karyawan galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi seperti yang diungkapkan oleh Kak Siska selaku karyawan dalam hasil wawancara berikut ini:

”Kendala yang selama ini saya hadapi adalah ketika ada konsumen yang sudah mencoba baju-baju dan jilbab disini kemudian mereka bertanya pada saya apakah cocok atau tidak. Giliran saya jawab dengan jujur bahwa itu cocok, respon mereka adalah kurang percaya dengan pendapat saya dan menganggap bahwa semua penjual pasti berkata seperti itu biar dibeli barang dagangannya. Namun saya harus bisa menghadapi konsumen yang seperti itu karena memang seorang konsumen itu berasal dari bermacam- macam latar belakang, bermacam-macam kebiasaan dan sifatnya.”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kendala dalam melakukan proses etika bisnis Islam dalam komunikasi pemasaran yang khususnya kejujuran itu ternyata tidaklah mudah. Karena untuk mendapatkan sebuah kepercayaan dari konsumen itu juga butuh proses dan menghadapi berbagai macam sifat konsumen itu juga tidaklah mudah.

Sifat dapat dipercaya dan kejujuran memiliki hubungan erat karena orang jujur akan menjaga kepercayaan orang lain. Islam mewajibkan pembisnis untuk mempunyai sikap amanah terhadap dirinya sendiri dan orang lain apalagi tidak boleh meremehkan hak orang yang memberikan amanah. Karena amanah merupakan tanggung jawab yang besar yang lebih berat dari seluruh yang ada di dunia ini.

Amanah yang artinya dapat dipercaya, kredibel dan bertanggung jawab. berbisnis sangat diperlukan adanya kepercayaan antara pelaku bisnis dan konsumen, guna meningkatkan keyakinan pelaku bisnis, pebisnis wajib bertanggung jawab, melakukan sesuatu sesuai dengan syarat atau kesepakatan antara pelaku bisnis dan konsumen. Kesepakatan ini tentu tidak akan mengecewakan atau merugikan salah satu pihak.

Begitu juga halnya di Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi mereka sangat menjaga amanah yang telah diberikan serta salah satu aturannya yaitu menjaga kepercayaan konsumen dengan memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bang Abdul sebagai salah seorang karyawan di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi, mengenai kepercayaan yang telah diberikan sebagai berikut:

”Untuk kepercayaan yang pertama kita harus mempercayai kinerja sesama karyawan terlebih dahulu, karena kita bekerja dalam satu tim, jadi kepercayaan itu harus menjalankan aturan yang telah ditentukan salah satunya memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.”

Dalam hal ini dapat dipahami, bahwa sifat amanah pada diri masing- masing dapat melancarkan suatu usaha dengan menanamkan sifat tersebut.

b. Membangun Hubungan Baik Antara Kolega

Cerdas itu penting dalam dunia bisnis. Karena semua kegiatan manajemen perusahaan harus cerdas. Yaitu dengan mengoptimalkan potensi penuh untuk mencapai suatu tujuan. Memiliki sifat jujur, setia, dan bertanggung jawab saja tidak cukup dalam manajemen bisnis professional. Para pebisnis juga harus memiliki sifat cerdas, cerdas dan bijak agar usahanya bisa lebih efisien dan mampu menganalisis situasi persaingan dan perubahan di masa depan.

Tabel 4.4 Pertanyaan Wawancara dengan Manager Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Membangun hubungan baik antara kolega	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja cara yang pernah bapak/ibu lakukan untuk membangun hubungan yang baik dengan kolega ? 2. Bagaimana menurut bapak/ibu dalam memimpin karyawan yang ada di mahabatullah ini?

Cerdas bisa diartikan dengan memiliki pengetahuan yang luas. Sifat cerdas dapat pula dikatakan sebagai strategi khusus untuk menghadapi ketatnya persaingan bisnis. Di Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi juga sangat diperlukan sifat cerdas dalam membangun hubungan baik antara kolega, memajukan atau mengembangkan usahanya terutama dalam menarik konsumen, mengembangkan usahanya serta siap menghadapi persaingan ataupun masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Bores selaku manager galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi berikut ini:

”Sebagai seorang pebisnis kita harus bisa membangun hubungan baik dengan kolega. Disini kita diajarkan untuk menghadapi persaingan pada saat sekarang ini dan juga diajarkan bagaimana menjadi seorang pemimpin yang bijaksana, profesional dalam berbisnis dan juga mengingat Allah SWT setiap menjalankan usaha dan tidak hanya mencari keuntungan yang bersifat duniawi saja.”

c. Bersikap Longgar dan Bermurah Hati

Selain itu, seorang pebisnis seharusnya menggunakan tutur kata yang sopan, bijaksana dan tepat sasaran kepada pelanggannya maupun rekan bisnisnya.

Tabel 4.5 Pertanyaan Wawancara dengan Manager Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Longgar dan bermurah hati	1. Apakah ada sanksi khusus yang diberikan kepada karyawan jika tidak ramah dalam melayani konsumen ?

Tabel 4.6 Pertanyaan Wawancara dengan Karyawan Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Longgar dan bermurah hati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda selalu menjaga keramahan saat melayani pelanggan yang datang? 2. Apakah ada teguran dari manager apabila ada karyawan yang kurang ramah kepada pelanggan ?

Tabel 4.7 Pertanyaan Wawancara dengan Konsumen Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Longgar dan bermurah hati	Apakah karyawan mahabatullah menggunakan bahasa yang sopan dan ramah ketika melayani?

Dan di Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi keramahan merupakan suatu skill yang harus ada di dalam diri setiap karyawannya, sebab ketika melayani pelanggan atau konsumen harus dengan komunikasi yang baik dan sopan. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Kak Rima salah seorang karyawan di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi yang mengatakan:

”Komunikasi yang baik dan menjaga keramahan dengan konsumen itu merupakan suatu keharusan bagi kami agar para pelanggan atau konsumen yang

datang kesini merasa senang dan nyaman. Di Galeri Muslim Mahabatullah ini seluruh karyawan selalu diberikan arahan oleh manager untuk melayani pelanggan dengan baik.”

Hal seperti ini juga diungkapkan oleh Edwin salah satu konsumen di Galeri Muslim Mahabatullah Kota Jambi yang mengungkapkan bahwa:

”Menurut saya karyawan disini sudah menggunakan bahasa yang baik dalam melayani pelanggan. Mereka juga ramah dan selalu tersenyum kepada pelanggan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang menjalankan usaha bisnis harus selalu menjaga keramahan dan komunikatif agar dapat melancarkan bisnisnya dan membuat pelanggannya merasa senang dan puas terhadap pelayanan yang diberikan. Begitu juga yang telah diterapkan di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi, karyawan juga telah bersikap ramah dalam melayani pelanggan yang datang. Meskipun mungkin sesekali masih ada konsumen yang merasa kalau karyawan di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi ada yang kurang ramah dalam melayani konsumen.

Setelah melakukan observasi dan juga wawancara mengenai strategi penerapan etika bisnis Islam dalam meningkatkan entrepreneurship (kewirausahaan) yang dilakukan pada galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi berdampak pada respon konsumen yang bagus pada penjualan baju muslim serta jilbab. Dalam melakukan sebuah bisnis yang baik dan benar pengusaha harus memiliki etika dalam berbisnis. Karena etika dalam bisnis sangat berpengaruh pada tingkat penjualan atau berpengaruh pada respon konsumen.

2. Upaya Meningkatkan Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam di Mahabatullah Kota Jambi

Etika bisnis Islam menuntut dan mengarahkan kaum muslimin untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang dibolehkan dan dilarang oleh Allah SWT termasuk dalam melaksanakan aktivitas ekonomi. Manusia bebas melakukan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan taraf hidupnya. Etika dalam bisnis berfungsi untuk menolong pebisnis memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan moral dalam praktek bisnis yang mereka hadapi. Etika bisnis Islam harus dipahami secara benar sehingga kemungkinan kehancuran bisnis akan kecil dan dengan etika yang benar tidak akan merasa dirugikan dan mungkin masyarakat dapat menerima manfaat yang banyak dari kegiatan jual beli yang dilakukan.

Bagaimanapun perilaku mencerminkan akhlak (etika) seseorang. Atau dengan kata lain, perilaku berhubungan dengan etika. Apabila seseorang taat pada etika, berkecenderungan akan menghasilkan perilaku yang baik dalam setiap aktivitas atau tindakannya, tanpa kecuali dalam aktivitas bisnis. Seorang pengusaha dalam etika Islam bukan sekadar mencari keuntungan. Melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhoi oleh Allah SWT. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang pedagang dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materiil (duniawi) tetapi yang penting lagi adalah keuntungan immateriil (spiritual).

Etika bisnis Islam merupakan suatu proses atau upaya mengetahui hal-hal yang benar dan salah dalam dunia perdagangan yang berhubungan dengan produk, pelayanan dengan pihak yang berkepentingan dalam berdagang. Dalam dunia bisnis, Islam tidak hanya berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang banyak tetapi juga melihat dari segi nilai-nilai ajaran Islam dalam kegiatannya. Namun, banyak terlihat sekarang dalam dunia perdagangan hanya mementingkan dari segi keuntungan tanpa menjalankan sistem perdagangan yang tidak sesuai nilai-nilai syariah. Agama Islam memang menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan dan jual beli. Namun bagi seorang pebisnis dalam Islam dalam menjalankan usaha perdagangan tentunya mempunyai aturan agar segala aktivitas usaha perdagangannya agar mendapat Ridho Allah di dunia dan akhirat.

Prasyarat untuk meraih keberkahan dalam berbisnis, seorang pelaku usaha bisnis harus memperhatikan beberapa upaya meningkatkan etika bisnis yang telah diwariskan dalam Islam. Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi dalam menerapkan etika bisnis Islam antara lain sebagai berikut:

a. Meningkatkan etika karyawan pada konsumen

Mengutamakan pelayanan yang baik kepada setiap konsumen adalah hal yang penting dan harus diperhatikan, karena secara langsung ataupun tidak, produk yang dihasilkan fokusnya kepada konsumen. Memberikan pelayanan atau melayani konsumen harusnya murah hati, seperti senyum, ramah kepada setiap konsumen dan sopan santun sehingga selain konsumen menyukai produk yang kita jual mereka juga merasakan kenyamanan dan mendapatkan pelayanan sesuai dengan harapannya. Islam juga selalu mengajarkan kita untuk berbuat kebaikan kepada orang lain begitupun daam berbisnis.

Tabel 4.8 Pertanyaan Wawancara dengan Karyawan Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Meningkatkan etika karyawan	Menurut anda apakah dalam pelayanan yang anda berikan kepada pelanggan sudah sesuai dengan etika bisnis islam?

Dalam berkomunikasi dengan pelanggan, seorang karyawan harus mampu menjaga kesopanan supaya membuat konsumen merasa nyaman. Kesopanan bisa ditunjukkan dengan berbicara secara halus, tidak membentak, tidak emosi, memandang ke mata konsumen, mengucapkan maaf dan terima kasih, tersenyum dan lain sebagainya. Dalam hasil wawancara peneliti bersama Kak Siska salah seorang karyawan galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi yang menyatakan bahwa:

”Saya berusaha bertatakrama yang baik dengan calon pembeli yang datang ke galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi ini agar konsumen merasa nyaman dan mau berbelanja disini.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan pihak galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi untuk menarik konsumen yaitu dengan bertatakrama yang baik dengan calon pembeli agar mendapatkan simpati. Adapun apabila ada karyawan yang masih bersikap kurang ramah dan kurang sopan kepada calon pembeli, tentu karyawan tersebut akan mendapatkan teguran dari manager galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi.

b. Menjual barang yang baik mutunya

Mengejar keuntungan dengan menyembunyikan mutu, identik dengan bersikap tidak adil. Bahkan secara tidak langsung telah mengadakan penindasan terhadap pembeli. Penindasan adalah aspek negatif bagi keadilan, yang sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Karena sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan pernah mendapatkan keuntungan. Sikap semacam ini antara lain yang menghilangkan sumber keberkahan, karena merugikan atau menipu orang lain yang di dalamnya terjadi eksploitasi hak-hak yang tidak dibenarkan dalam ajaran Islam.

Tabel 4.9 Pertanyaan Wawancara dengan Manager Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Menjual barang yang baik mutunya	Apakah bapak/ibu selalu mengecek kualitas dan mutu setiap produk sebelum dijual kepada konsumen?

Tabel 4.10 Pertanyaan Wawancara dengan Konsumen Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Menjual barang yang baik mutunya	Apakah menurut bapak/ibu sebagai konsumen percaya dengan kualitas produk yang ada di mahabatullah ini?

Sebagai seorang muslim kita harus jujur dan memperhatikan kualitas barang

yang kita jual karena kualitas barang yang kita jual merupakan tanggung jawab pedagang. Begitu juga pihak galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi selalu memastikan kualitas barang sebelum dijual kepada konsumen. Hal tersebut senada dengan apa yang diungkapkan oleh manager galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi yaitu Bapak Bores dalam hasil wawancara bersama peneliti berikut ini:

”Baju-baju, jilbab dan barang-barang yang kami jual di Mahabatullah ini sebelum kamu pajang dan dijual kepada konsumen, barang selalu kita cek terlebih dahulu. Disini kadang saya turun langsung dalam hal ini, dan kadang dibantu teman-teman karyawan yang lain untuk mengecek barangnya, baik dari segi kualitas, kuantitas dan mutunya. Kita teliti satu persatu apakah ada barang yang rusak atau cacat.”

Salah seorang konsumen yaitu Heru dalam wawancara bersama peneliti juga mengungkapkan hal senada sebagai berikut:

”Sejauh ini yang saya tahu galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi itu sangat memperhatikan mutu dan kualitas barang yang dijual. Saya belum pernah menemukan barang jualannya itu tidak baik. Semuanya baik. Kalau masalah kualitas saya rasa itu juga tergantung pada merk dan harga ya jadi beda merk dan harga ya pastinya beda kualitas, tapi semuanya baik kok.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi selalu memperhatikan kualitas dan mutu barang yang dijual. Dapat dikatakan bahwa galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi sangat amanah dalam menjaga kualitas dan mutu produk yang dijual.

c. Dilarang menggunakan sumpah

Seringkali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan para pedagang kelas bawah apa yang dikenal dengan obral sumpah. Mereka terlalu mudah menggunakan sumpah dengan maksud untuk meyakinkan pembeli bahwa barang dagangannya benar-benar berkualitas dengan harapan agar orang lain terdorong untuk membelinya. Dalam Islam perbuatan semacam ini tidak dibenarkan karena juga akan menghilangkan keberkahan.

Tabel 4.11 Pertanyaan Wawancara dengan Manager Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Dilarang menggunakan sumpah	Apakah bapak/ibu sudah memberikan arahan kepada karyawan untuk tidak melakukan sumpah palsu kepada konsumen?

Tabel 4.12 Pertanyaan Wawancara dengan Konsumen Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Dilarang menggunakan sumpah	Pernahkah karyawan disini melakukan sumpah palsu agar produk bisa dibeli oleh konsumen?

Tidak dapat dipungkiri bahwa melakukan aktivitas perdagangan adalah untuk mendapatkan untung atau laba yang maksimal. Namun hal ini tidak lalu membuat galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi melakukan berbagai macam cara agar mendapatkan keuntungan yang maksimal seperti halnya bersumpah dengan sumpah yang bohong untuk meyakinkan para konsumen agar membeli produk yang dijual di Mahabatullah. Hal ini selain akan merusak prospek masa depan juga merupakan hal yang tidak terpuji dan dilarang oleh agama. Manager galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi yakni Bapak Bores mengungkapkan bahwa:

”Bersumpah untuk menarik perhatian konsumen, Alhamdulillah sejauh ini kita dari galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi tidak pernah melakukan hal yang seperti itu dan semoga saja tidak akan pernah terpikirkan untuk melakukan hal seperti sumpah itu. Selain itu di Mahabatullah ini karyawannya tidak ada yang melakukan seperti sumpah bohong itu. Saya selalu mengarahkan kepada seluruh karyawan agar mempromosikan prosuk sesuai dengan keadaan aslinya jadi tidak perlu dilebih-lebihkan.”

Hal tersebut juga senada dengan apa yang disampaikan oleh Rizky salah seorang konsumen galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi dalam hasil wawancara peneliti berikut ini:

”Saya rasa galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi ini sudah mempunyai daya tarik sendiri untuk menarik minat pembeli dan lagi tidak perlu kata- kata yang berlebihan juga saya rasa Mahabatullah sudah terkenal dengan sendirinyam buktinya Mahabatullah sampai sekarang masih banyak pembeli.”

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan oleh informan di atas dapat dibuktikan bahwa untuk meningkatkan entrepreneurship (kewirausahaan) di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi tidak perlu melakukan obral sumpah untuk menarik minat para konsumen dan galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi sendiri sudah mempunyai trik dan caranya sendiri dalam menarik minat para konsumen. Praktik sumpah palsu dalam kegiatan bisnis saat ini sering dilakukan, karena dapat meyakinkan pembeli, dan pada gilirannya meningkatkan daya beli atau pemasaran. Namun, harus disadari, bahwa meskipun keuntungan yang diperoleh berlimpah, tetapi hasilnya tidak berkah.

d. Longgar dan bermurah hati

Dalam transaksi terjadi kontak antar penjual dan pembeli. Dalam hal ini seorang penjual diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap ini penjual akan mendapatkan berkah dalam penjualannya dan akan diminati oleh pembeli. Longgar dan bermurah hati serta pelayanan yang menyenangkan dari penjual terhadap pembeli merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk memuaskan para pembeli.

Tabel 4.13 Pertanyaan Wawancara dengan Manager Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Longgar dan bermurah hati	Menurut anda apakah dalam pelayanan yang anda berikan kepada pelanggan sudah sesuai dengan etika bisnis islam?

Tabel 4.14 Pertanyaan Wawancara dengan Konsumen Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Longgar dan bermurah hati	Apakah anda selalu menjaga keramahan saat melayani pelanggan yang datang?

Demikian pula di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi hal ini juga merupakan hal yang penting untuk menjadi daya tarik untuk memperlancar arus jual beli. Bapak Bores selaku manager galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi mengatakan bahwa:

”Untuk pelayanan yang ada di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi semuanya itu sudah diatur dan ditata dengan ketat. Jadi bukan hanya pelayanan dan sikap yang harus baik tetapi mulai dari cara berpakaian pun sudah diatur, agar dapat melayani konsumen dengan baik. Sebab aturan pelayanan dan keramahan terhadap calon konsumen itu sebisa mungkin kita melakukan pelayanan yang sebaik-baiknya, sapa, senyum, sopan dan santun itu harus dilakukan dalam melayani setiap pembeli yang datang ke Mahabatullah ini.”

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh salah seorang konsumen galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi yaitu Edwin dalam hasil wawancara peneliti berikut ini:

”Baik dan cukup memuaskan, mulai dari penampilan dan bersikap di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi ini sepertinya memang sangat diperhatikan, jadi pelayanan terhadap kami para pembeli juga sangat baik dan ramah, hanya saja kurang senyum sepertinya yah bisa dimaklumi lah.”

Melihat pernyataan di atas maka disimpulkan bahwa pelayanan yang ada di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi dapat dikatakan baik dan terjaga. Hal ini

kemudian menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan kepuasan bagi konsumen dalam berbelanja dan akan meningkatkan entrepreneurship (kewirausahaan) di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi. Senyum dari seorang penjual terhadap pembeli merupakan wujud refleksi dari sikap ramah yang menyejukkan hati sehingga para pembeli akan merasa senang. Dan bahkan bukan tidak mungkin pada akhirnya mereka akan menjadi pelanggan setia yang akan menguntungkan pengembangan bisnis di kemudian hari.

e. Tertib administrasi

Tertib administrasi juga salah satu aspek yang tak luput oleh perhatian Islam dimana Islam telah memerintahkan umat Islam yang melakukan kegiatan perekonomian untuk selalu tertib administrasi.

Tabel 4.15 Pertanyaan Wawancara dengan Karyawan dan Konsumen Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Tertib administrasi	Apakah mahabatullah ini tertib administrasi atau melakukan pencatatan dalam transaksi jual beli?

Hal ini diungkapkan oleh salah seorang karyawan di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi yaitu Bang Abdul dalam hasil wawancara bersama peneliti berikut ini:

”Mencatat semua transaksi itu wajib. Pastinya tertib administrasi dan pastinya semua transaksi yang terjadi setiap detiknya itu sudah terekam di komputer kasir. Jadi sudah dicatat secara modern apapun transaksinya. Tugas kasir di depan itu kan untuk mencatat semua transaksi yang ada, jadi semua bentuk transaksi apapun harus melewati kasir.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Heru salah seorang konsumen di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi dalam wawancara yang peneliti lakukan berikut ini:

”Sangat tertib karena kan setiap pembelian pasti ada struknya dan semuanya sudah tercatat di struk pembelian.”

Dalam hal administrasi di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi sangat tertib administrasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kasir yang mencatat semua transaksi di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi ke dalam sistem komputer yang dimiliki oleh Mahabatullah. Karena pencatatan dilakukan secara modern maka hasil yang diperoleh pun akan akurat dan sangat sedikit terjadi kesalahan.

f. Menetapkan harga dengan transparan

Harga yang tidak transparan bisa mengandung penipuan. Untuk itu menetapkan harga dengan terbuka dan wajar sangat dihormati dalam Islam agar tidak terjerumus dalam riba. Kendati dalam dunia bisnis kita tetap ingin memperoleh prestasi (keuntungan), namun hak pembeli harus tetap dihormati. Dalam arti penjual harus bersikap toleran terhadap kepentingan pembeli, terlepas apakah ia sebagai konsumen tetap maupun bebas (insidental).

Tabel 4.16 Pertanyaan Wawancara dengan Manager Mahabatullah

No	Indikator	Pertanyaan
1	Menetapkan harga dengan transparan	Apakah bapak/ibu menetapkan harga yang transparan di sini?

Penetapan harga jual adalah hak bagi setiap pembeli dan memilih penjual untuk melakukan transaksi jual beli adalah hak bagi konsumen. Dalam menentukan harga jual setiap penjual diberikan keleluasaan dalam melakukannya namun harus tetap pada koridor standar normal harga pasar. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh manager galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi yaitu Bapak Bores dalam wawancara yang peneliti lakukan berikut ini:

”Dalam menentukan harga jual kita melakukannya dengan metode harga dari distributor ditambah dengan laba yang diinginkan. Jadi kalau masalah harga gak jauh beda dengan toko yang lainnya.”

Menetapkan harga jual bagi galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi adalah

salah satu hal yang sangat perlu untuk diperhatikan. Dalam hal ini di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi menetapkan harga dalam penjualan tetap dalam koridor standar harga pasar sehingga tidak terlalu mahal. Hal ini dibuktikan dengan kepuasan para konsumen terhadap penetapan harga jual di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa di galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi telah melakukan upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam untuk meningkatkan entrepreneurship (kewirausahaan) dengan sebaik mungkin, baik itu dalam hal etika karyawan pada konsumen, menjual barang yang baik mutunya, tidak menggunakan sumpah, longgar dan bermurah hati tertib dalam administrasi serta menetapkan harga secara transparan.

Etika dalam berbisnis harus tetap dijaga oleh galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi dalam menjalankan usahanya. Apabila galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi tersebut tetap menjaga etika dalam melakukan proses penjualan produknya, maka produk yang dijual akan diterima oleh konsumen selaku pihak terakhir yang membeli produk tersebut. Tujuan suatu bisnis ini adalah untuk menciptakan konsumen merasa puas. Kualitas jasa yang unggul dan konsisten dapat menumbuhkan kepuasan konsumen dan akan memberikan berbagai manfaat. Kepuasan konsumen ini adalah respon konsumen terhadap yang dirasakan sebelum konsumen membeli produk tersebut dan yang dirasakannya setelah pembelian atau pemakaian produk tersebut.

Keadilan dan kebenaran adalah hal yang sangat menentukan kepuasan konsumen. Dalam memilih suatu produk, konsumen tidak hanya bergantung pada kualitas pelayanan saja, tetapi juga bergantung pada nilai yang dirasakan oleh konsumen. Galeri muslim Mahabatullah Kota Jambi harus menambahkan nilai yang dapat membuat konsumen mendapatkan apa yang mereka harapkan, sehingga konsumen mampu bertahan.

Pada masa sekarang ini, persaingan yang begitu tinggi memicu pelaku bisnis untuk dapat melakukan segala cara demi mendapatkan keuntungan dan mengabaikan etika yang seharusnya dijalani dalam bisnisnya. Seperti, masih banyak para pebisnis yang melakukan penyimpangan etika, seperti tidak jujur atas kecacatan suatu barang, kualitas suatu barang dan tidak ramah terhadap konsumen. Hal ini akan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan pada suatu toko.

Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan kualitas yang baik serta harga yang sesuai. Mereka juga harus tahu apabila ada kekurangan-kekurangan pada barang yang dijual atau yang ingin dibelinya. Kelengkapan informasi suatu barang merupakan daya tarik sendiri karena kelebihan suatu barang atau produk menjadi faktor yang sangat menentukan bagi pembeli atau konsumen untuk menentukan pilihannya.

KESIMPULAN

1. Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam peningkatan entrepreneurship (kewirausahaan) di Mahabatullah Kota Jambi menggunakan indikator etika bisnis Islam pada umumnya yang menjadi kunci sukses sebagai seorang pembisnis yaitu kejujuran menjual barang yang baik mutunya, membangun hubungan baik antara kolega serta bersikap longgar dan bermurah hati
2. Upaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam di Mahabatullah Kota Jambi antara lain meningkatkan etika karyawan pada konsumen, menjual barang yang baik mutunya, dilarang menggunakan sumpah, longgar dan bermurah hati, tertib administrasi serta menetapkan harga dengan transparan.

DAFTAR REFERENSI

Buku

- [1] Aziz Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Alfabeta. Bandung. 2013
- [2] Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, 2022
- [3] Muslich, *Bisnis Syariah*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta, 2014 Fauziah, Nur Dinah, *Etika Bisnis Syariah*. Literasi Nusantara. Jakarta, 2016
- [4] Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*. PT Mizan Pustaka. Bandung, 2016
- [5] Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung, 2016

Jurnal

- [6] Abdurrahman Alfaqiih. Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*. Vol. 1, No. 3 Februari 2017
- [7] Nurul Fatma Hasan, Konsep dan Implementasi Etika Islam dalam Dunia Bisnis. *Jurnal Istihmar*. Vol. 1, No. 1, Oktober 2017
- [8] Rias Mei Riananda, Penerapan Etika Bisnis Islam Untuk Meningkatkan Kualitas Kinerja Karyawan Perusahaan pada CV Abdi Makmur Surabaya, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2023*
- [9] Zainuddin & Ummal Khoiriyah, Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Pelayanan Jasa, *Jurnal Lisan Al Hal Volume 15, Nomor 2, Desember 2021*
- [10] Muhammad Samsul Hidayatullah Sanusi, Sutisna, Hilman Hakiem. Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Kegiatan Jual Beli Online, *Mizan Journal of Islamic Law Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022*

Skripsi

- [11] Dewi Andika Agustini, Skripsi : “Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Menarik Wisatawan Lokal dan Asing (Studi Kasus Resto Apung Pulau Bungin, Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa)”, Mataram : UIN Mataram, 2020.
- [12] Sili Junita, Skripsi : “Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember”, Jember : IAIN Jember, 2021